

Analisa Prosedur Pemberian Kredit Serbaguna Pada PT. Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Km 12 Palembang

Alex Iskandar Said, Anton Wijaya, Fatma Juwita, Indah Nopita Sari

Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah STEBIS IGM Palembang

Email: said@student.stebisigm.ac.id, anton@student.stebisigm.ac.id,

fatma@student.stebisigm.ac.id, indah@student.stebisigm.ac.id

Abstract

Nowadays, many banking worlds provide credit to their customers in order to support the economic life of the community, especially the people who are customers of the Bank. In this study, we will describe how the Credit Procedures for bank customers of Sumsel Babel Syariah Bank Km Branch. 12 palembang. The research method used is qualitative with field data as the primary source obtained from interviews, observations and documentation. The results of this study indicate that in providing multi-purpose loans, PT Bank Sumsel Babel Sub-Branch Km 12 Palembang stipulates the terms and conditions that must be met by debtors to obtain credit fund facilities from PT Bank Sumsel Babel Sub-Branch Km 12 Palembang. Such as: Prudential principles in credit, credit organization and management, credit approval policies, credit documentation and administration, and non-performing loans settlement.

Keywords: *Credit, Bank Sumsel Babel, Pembantu KM 12 Palembang.*

Abstrak

Dewasa sekarang ini banyak dunia perbankan yang memberikan kredit kepada nasabahnya demi menunjang kehidupan ekonomi masyarakat terutama masyarakat yang menjadi nasabah Bank Tersebut. Pada penelitian ini kami akan menggambarkan bagaimana Prosedur Kredit pada nasabah bank Sumsel Babel Syariah Cabang Km. 12 palembang. metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan data lapangan sebagai sumber primer yang di dapatkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa dalam pemberian kredit serba guna, PT Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Km 12 Palembang menetapkan ketentuan dan syarat-syarat yang harus dipenuhi debitur untuk mendapatkan fasilitas dana kredit dari PT Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Km 12 Palembang. Seperti : Prinsip Kehati-

hatian dalam perkreditan, Organisasi dan manajemen perkreditan, Kebijakan persetujuan kredit, dokumentasi dan administrasi kredit, dan penyelesaian kredit bermasalah.

Kata Kunci: *Kredit, Bank Sumsel Babel, Pembantu KM 12 Palembang*

Pendahuluan

Pemerintah mengarahkan pembangunan nasional khususnya di bidang ekonomi sebagai usaha mewujudkan tujuan pembangunan nasional yang merata dan dapat dinikmati oleh seluruh rakyat. Di antara berbagai kebijakan ekonomi yang dilaksanakan, bidang perbankan merupakan salah satu bidang yang mendapat perhatian pemerintah. Perbankan mempunyai peran yang sangat strategis untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup orang banyak. Perbankan merupakan lembaga penghubung antara masyarakat untuk memenuhi kebutuhan baik itu kebutuhan primer yang sangat dibutuhkan ataupun juga kebutuhan sekunder yang hanya sekedar menjadi pelengkap atau sebagai pemenuh gaya hidup saat ini (Aravik & Hamzani, 2021). Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, tidak semua individu mampu untuk langsung dapat memperolehnya dengan mudah dikarenakan harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit. Contohnya saja dalam membeli ataupun juga merenovasi rumah, membeli kendaraan, tanah, kebun dan masih banyak lagi kebutuhan lain yang tidak dapat dengan mudah untuk dipenuhi oleh masyarakat.

Kebutuhan tersebut dapat diperoleh tanpa menyebabkan terjadinya kerugian yang sedemikian besar yaitu dengan cara meminta bantuan kredit kepada Bank. Perbankan dalam hal ini PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Cabang Pembantu km 12 mempunyai alternatif jalan keluar bagi masyarakat khususnya Pegawai Negeri Sipil yang menginginkan pinjaman dari Bank Sumsel Babel berupa Kredit Serba Guna untuk memenuhi kebutuhan yang semakin hari dirasa akan terus semakin meningkat. Kredit Serba Guna pada Bank Sumsel Babel ini termasuk didalam jenis kredit konsumtif, yaitu kredit jangka pendek atau jangka panjang yang diberikan kepada debitur untuk membiayai pelunasannya dari penghasilan bulanan debitur yang bersangkutan. Dengan kata lain kredit konsumtif merupakan kredit yang diperuntukkan untuk Pegawai Negeri Sipil dengan tujuan untuk kepemilikan atau bahan konsumsi lainnya.

Untuk memperlancar penyaluran dana kredit yang diberikan kepada nasabah, maka Bank memberikan persyaratan dan prosedur yang harus dipenuhi untuk mendapatkan persetujuan pemberian dana kredit. Sehubungan dengan itu untuk mencapai efektif dan efisiensi suatu pekerjaan, bank harus

mempunyai unit-unit organisasi sesuai dengan kebutuhan kerja bank yang dilakukan sesuai prosedur bank. Berdasarkan uraian di ini dan mengingat pentingnya prosedur pemberian kredit serba guna yang diberikan oleh pihak bank maka penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut menjadi skripsi yang berjudul : “Analisa Prosedur Pemberian Kredit Serbaguna Pada PT. Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Km 12 Palembang “

Landasan Teori

1. Sejarah Bank Sumsel Babel

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung didirikan pada tanggal 6 November 1957 dengan nama PT Bank Pembangunan Sumatera Selatan yang didirikan berdasarkan:

- a. Keputusan Panglima Ketua Penguasa Perang Daerah Sriwijaya Tingkat I Sumatera Selatan Nomor 132/SPP/58 tanggal 10 April 1958 dengan berlaku surut. mulai tanggal 6 November 1957.
- b. Akta Notaris Tan Thong Khe Nomor 54 tanggal 29 September 1958 dengan izin Menteri Kehakiman No. J.A.5/44/16 tanggal 11 Mei 1959.
- c. Izin Usaha Bank dari Menteri Keuangan Nomor 47692/UM II tanggal 18 April 1959.

Selanjutnya dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah, maka terhitung sejak tahun 1962, secara resmi seluruh kegiatan PT. Bank Pembangunan Sumatera Selatan menjadi milik Pemerintah Daerah Propinsi Sumatera Selatan dengan status badan hukum perusahaan Daerah berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11/DPRDGR Tingkat I Sumatera Selatan.

2. Gambaran Umum Kredit

a. Pengertian Kredit

Kata kredit berasal dari kata Yunani “*Credere*” yang berarti kepercayaan atau “*credo*” yang berarti saya percaya. Jadi dalam hal ini apabila seseorang memperoleh kredit berarti orang tersebut memperoleh kepercayaan dari pihak yang lainnya. Sedangkan pengertian kredit menurut Undang-undang RI No. 10 tahun 1998 tentang perbankan yaitu kredit adalah : “Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan sejumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan” (Fadilla et al., 2021).

Disamping itu ada beberapa unsur kredit dalam pemberian suatu fasilitas kredit yang menurut Kasmir, (2014), yaitu :

- 1) Kepercayaan. Kepercayaan ialah suatu keyakinan pemberian kredit (bank) bahwa kredit yang diberikan baik berupa uang, barang atau jasa akan benar-benar diterimanya kembali dimasa yang akan datang.
- 2) Kesepakatan. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing. Kesepakatan penyaluran kredit dituangkan dalam akad kredit yang ditangani oleh kedua belah pihak yaitu pihak bank dan pemerintah.
- 3) Jangka Waktu. Untuk setiap kredit yang diberikan pasti memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Hampir dapat dipastikan bahwa tidak ada perjanjian kredit yang tidak memiliki jangka waktu.
- 4) Risiko. Faktor resiko dapat diakibatkan oleh dua hal yaitu resiko kerugian yang diakibatkan nasabah sengaja tidak mau membayar kreditnya pada hal mampu dan resiko kerugian yang diakibatkan karena nasabah tidak sengaja yaitu akibat terjadinya musibah seperti bencana alam. Penyebab tidak tertagih sebenarnya dikarenakan adanya suatu tenggang waktu pengembalian (jangka waktu). Semakin panjang jangka waktu suatu kredit semakin besar resikonya tidak tertagih, demikian pula sebaliknya, resiko ini menjadi tanggungan bank, baik resiko yang disengaja maupun resiko yang tidak disengaja.
- 5) Balas Jasa. Balas jasa ialah keuntungan atas pemberian suatu kredit atau pembiayaan yang dikenal sebagai bunga untuk bank konvensional. Disamping itu dalam bentuk bunga bank juga membebaskan kepada nasabah biaya administrasi kredit yang juga merupakan keuntungan bagi bank

b. Jenis-Jenis Kredit

Adapun jenis-jenis kredit yang disalurkan pihak bank, secara umum menurut Kasmir, (2014b) dapat dilihat dari berbagai sudut yaitu

- 1). Sudut kegunaan
Jika ditinjau dari sudut kegunaan maka terdapat dua jenis kredit yaitu :

- a. kredit investasi
- b. kredit modal kerja

- 2). Sudut tujuan kredit

Adapun jenis kredit yang dilihat dari sudut tujuan pemakaian kredit ini, yaitu tujuan pemberian kredit tersebut apakah digunakan untuk usaha atau dipakai untuk keperluan pribadi. Jenis-jenis kredit ini diantaranya adalah :

- a. Kredit produktif
 - b. Kredit konsumtif
 - c. Kredit perdagangan
- 3). Sudut jangka waktu

Dari segi jangka waktu, artinya lamanya masa pemberian kredit mulai dari pertama kali diberikan sampai masa pelunasannya, dan jenis ini dapat dibagi menjadi :

- a. kredit jangka pendek
- b. kredit jangka panjang

4). Sudut kegunaan

Adapun jenis kredit dari sudut jaminan ini adalah :

- a. kredit tanpa jaminan
- b. kredit dengan jaminan

5). Sudut usaha

Setiap sektor usaha memiliki karakteristik yang berbeda-beda, oleh karena itu pemberian fasilitas kreditpun berbeda-beda. Mengacu pada sektor usaha, maka jenis kredit ini dapat dibagi antara lain :

- a. kredit pertanian
- b. kredit industri

Bagi suatu bank, pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai beberapa tujuan tertentu yang tidak terlepas dari misi bank yang bersangkutan. Secara umum tujuan utama pemberian kredit oleh bank menurut (Kasmir, 2014a) yaitu :

1. Mencari keuntungan

Kredit yang disalurkan bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut. Hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi yang dibebankan kepada nasabah. Keuntungan ini penting untuk kelangsungan hidup bank. Jika bank terus menerus menderita kerugian, maka bank kemungkinan besar akan dilikuidasi.

2. Membantu usaha nasabah

Tujuan lain adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

3. Membantu pemerintah

Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak bank kepada masyarakat dan pengusaha baik kecil maupun menengah, maka terjadinya peningkatan pembangunan di berbagai sektor.

3. Prosedur Pemberian Kredit

Calon debitur yang telah mempunyai Surat Ketetapan Pegawai Negeri Sipil yang sedang berjalan, yang mengalami kekurangan modal, dapat mengajukan permohonan kredit atau pembiayaan. Calon debitur mengajukan permohonan secara tertulis (membuat proposal), mengisi formulir yang telah disediakan PT Bank Sumsel, kemudian Penyelia kredit akan mencatat penerimaan proposal dan

melampirkan data yang diperlukan, lalu diserahkan ke Manajer Pemasaran. Data yang diserahkan antara lain;

- Fotocopy KTP suami & istri (jika sudah berkeluarga)
- Fotocopy kartu keluarga
- Fotocopy surat nikah (bagi yang telah menikah)
- Fotocopy surat ketetapan (SK)
- Fotocopy rekening koran atau buku tabungan
- Fotocopy surat-surat barang jaminan

Kemudian Pimpinan cabang akan mendelegasikan seorang Penyelia Kredit yang akan memeriksa kelengkapan dan kebenaran dokumen- dokumen calon debitur untuk diverifikasi. Selanjutnya Bank Sumsel membuat *appointment* (janji) bertemu dengan calon debitur untuk melihat kegiatan dan kelayakan usahanya. Beliau juga mengatakan Survei dan analisa kredit dilakukan melalui pendekatan prinsip 5 (lima) C untuk kriteria calon debitur yang layak menerima pinjaman kredit.

- 1) *Character* (Karakter)
- 2) *Capacity* (Kapasitas)
- 3) *Capital* (Modal)
- 4) *Collateral* (Jaminan)
- 5) *Condition* (Kondisi)

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan pada PT. Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Km 12 Palembang. Menurut (Sugiyono, 2018) tehnik pengumpulan data ialah teknik atau cara – cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara terbatas kepada beberapa *stakeholders*, dan dokumentasi yang diperoleh baik secara offline maupun online. Setelah data terkumpul, di inventarisasi, di validasi, dan dianalisis selanjutnya di tulis dalam bentuk laporan.

Pembahasan

1. Pemberian Dana Kredit Serba Guna pada PT Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Km 12 Palembang

Kredit serba guna pada bank sumsel babel adalah fasilitas kredit yang diberikan dengan melihat tujuan penggunaan sesuai dengan kebutuhan debitur, seperti biaya pendidikan, pembelian barang, renovasi rumah dan lain-lain yang pembayaran angsurannya dipotong langsung dari gaji atau penghasilan Pegawai Negeri Sipil setiap bulannya.

Adapun kredit serba guna ini hanya diperuntukkan kepada :

- a. Masyarakat berpenghasilan tetap yang gaji/tunjangan pensiunnya dibayar melalui Bank Sumsel Babel (Pensiunan PNS)
- b. Masyarakat berpenghasilan tetap yang gajinya dibayarkan melalui Bank Sumsel Babel dalam hal ini Pegawai Negeri Sipil.

2. Analisa Prosedur Pemberian Dana Kredit Serba Guna pada PT Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Km 12 Palembang

Pihak bank dalam melaksanakan pemberian kredit harus merumuskan dan melakukan kebijaksanaan kredit yang sehat. Kebijakan ini dilakukan untuk menciptakan kebijaksanaan kredit yang sesungguhnya dan juga untuk meminimalisir resiko yang terdapat dalam setiap pemberian kredit. Salah satu aspek dari prinsip kehati-hatian tersebut yang merupakan bagian analisa permohonan kredit yaitu aspek character.

Aspek karakter atau watak dari para calon debitur merupakan salah satu pertimbangan yang terpenting dalam memutuskan pemberian kredit. Bank sebagai pemberi kredit harus yakin bahwa calon debitur termasuk orang yang bertingkah laku baik, dalam arti selalu memegang teguh janjinya. Selalu berusaha dan bersedia melunasi utang-utangnya pada waktu yang telah ditetapkan. Kemampuan melunasi utang-utangnya dan karakter dari debitur penting demi kelangsungan suatu hubungan. Jangka waktu pengembalian atau pelunasan pinjaman juga merupakan faktor penting perusahaan dalam suatu analisis kredit

Kebijakan Perkreditan Bank sebagaimana ditetapkan dalam Pasal 1 Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/162/KEP/DIR, tanggal 31 maret 1995 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan Bank bagi Bank Umum sekurang-kurangnya memuat dan mengatur hal-hal pokok sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank, sebagai berikut :

- a. Prinsip Kehati-hatian dalam perkreditan.
- b. Organisasi dan manajemen perkreditan.
- c. Kebijakan persetujuan kredit.
- d. Dokumentasi dan administrasi kredit.
- e. Penyelesaian kredit bermasalah.

Setelah melalui tahapan-tahapan pelaksanaan pemberian kredit serba guna tersebut, maka secara otomatis perjanjian kredit telah lahir setelah ditandatangani oleh kedua belah pihak yaitu pihak debitur dan bank, dimana debitur sudah menerima penyerahan uang atas pinjamannya dari pihak bank. Hal ini sesuai dengan sifat perjanjian itu sendiri yaitu konsensualobligatoir. Sifat konsensual dari perjanjian itu ada setelah tercapai kesepakatan diantara pihak bank dengan debitur yang dituangkan dalam bentuk penandatanganan

perjanjian kredit itu sendiri, sedangkan sifat obligatoir terlihat dengan adanya hak dan kewajiban yang timbul karena adanya perjanjian tersebut. Atas lahirnya perjanjian kredit maka secara otomatis lahir pula hubungan hukum antara keduanya yaitu nasabah debitur dan pihak bank sebagai kreditur. Hubungan hukum pada perjanjian itu mengawali adanya hak dan kewajiban dari masing-masing pihak yang berbeda satu sama lainnya. Bagi pihak bank kewajiban yang dimilikinya merupakan hak yang harus diterima oleh debiturnya,

3. Evaluasi Pemberian Kredit

Perhitungan akad sesuai dengan kesepakatan antara nasabah pembiayaan dengan Bank Sumsel Babel berdasarkan akad (kontrak).

Table 1.1
Perbaikan data Kredit

| Bagian Terkait | Keterangan |
|-----------------------|--|
| Calon Nasabah | Menyerahkan Surat Ketetapan (SK) |
| Pemasaran | Menerima dan mempelajari SK Menilai hasil survey |
| Pemimpin Cabang | Menerima dan mempelajari SK Memberikan Disposisi |
| Pemasaran | Menerima dan mempelajari SK (Surat Ketetapan) Menerima hasil disposisi dari pimpinan cabang |
| Penyedia Kredit | Menerima SK (Surat Ketetapan) Evaluasi awal & review kelengkapan dokumen Melakukan Investigasi |
| Pemasaran | - Mereview dan mensyahkan untuk ditinadak lajuti |
| Marketing Officer | - Menganalisa permohonan pembiayaan |
| Pemasaran | - Menandatangani apabila telah di analisa dan disetujui |
| Calon Nasabah | Membuat Surat Permohonan Pembiayaan Melengkapi Dokumen |

| | |
|-------------------|---|
| Penyelia Kredit | - Mengecek kembali untuk memutuskan pencairan atau tidak |
| Marketing Officer | - Membuat Customer Facility dan memo pencairan yang disetujui atau tidak oleh penyelia kredit |
| Pemasaran | - Mensahkan memo pencairan |
| Customer Service | - Menginput data atas memo yang disahkan |
| Calon Nasabah | - Membubuhkan paraf di ats lembar Customer Facility |
| Bank Sumsel Babel | - Mencairkan Dana |

Sumber : PT. Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Km 12. 2021

Simpulan

Simpulan yang dapat ditarik dari pembahasan mengenai prosedur pemberian kredit serba guna adalah sebagai berikut :

1. Dalam pemberian kredit serba guna, PT Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Km 12 Palembang menetapkan ketentuan dan syarat-syarat yang harus dipenuhi debitur untuk mendapatkan fasilitas dana kredit dari PT Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Km 12 Palembang. Seperti :
 - a. Prinsip Kehati-hatian dalam perkreditan.
 - b. Organisasi dan manajemen perkreditan.
 - c. Kebijakan persetujuan kredit.
 - d. Dokumentasi dan administrasi kredit.
 - e. Penyelesaian kredit bermasalah.
2. PT Bank Sumsel Babel Cabang Pembantu Km 12 Palembang memberikan dana kredit serba guna (KSG) kepada debitur (Pegawai negeri Sipil) ataupun (Pengusaha) untuk memenuhi kebutuhan, baik itu kebutuhan primer maupun sekunder.

Daftar Pustaka

- Aravik, H., & Hamzani, A. I. (2021). *Etika Perbankan Syariah: Teori dan Implementasi*. Deepublish.
- Fadilla, Choiriyah, & Aravik, H. (2021). *Islamic Marketing: Konsep, Filosofi dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kasmir. (2014a). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014b). *Manajemen perbankan*. RajaGrafindo Persada.
- Mulyadi. (2011). *Akuntansi manajemen Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Salemba Empat: Jakarta
- Nurmalasari, Ade. (2016). *Penerapan Sistem Pengendalian Internal Prosedur Pemberian Kredit pada PT. Bank Sumsel Babel Cabang Palembang*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (27th ed.)*. Alfabeta.